# POSTTEST

## BAHASA INDONESIA
## TEKS CERITA FANTASI

### KELAS VII SMP/MTS

Nama:

Kelas:



LIVEWORKSHEETS

# TEKS CERITA FANTASI

## KELAS VII SMP/MTS

**Petunjuk Pengerjaan**

1. Amatilah delapan gambar yang telah disediakan di bawah ini.
2. Gunakan gambar ke-1 hingga ke-8 sebagai acuan dalam menulis teks cerita fantasi.
3. Tulislah cerita secara utuh sebanyak 3–4 paragraf
   a. Paragraf pertama berisi orientasi
   b. Paragraf kedua dan ketiga berisi komplikasi
   c. Paragraf keempat berisi resolusi
4. Perhatikan kelengkapan struktur, unsur-unsur cerita, serta penggunaan kaidah kebahasaan yang tepat.
5. Buatlah cerita yang menarik dan imajinatif.

1



2



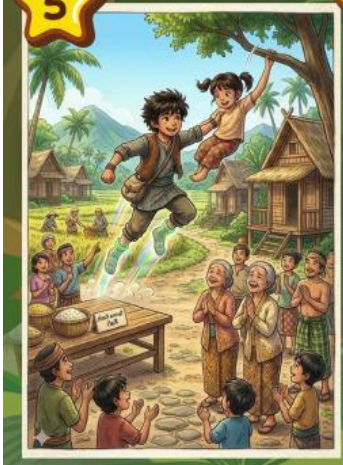
3



4



5



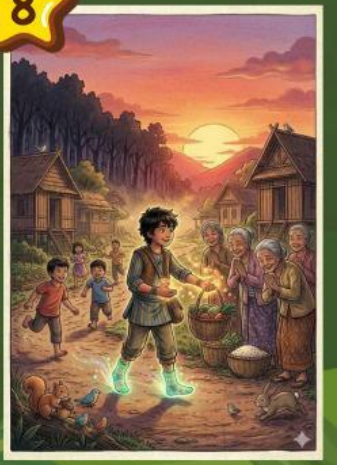
6



7



8



LIVEWORKSHEETS

**Beberapa ketentuan untuk menulis teks cerita fantasi sebagai berikut!**

**Cerita harus memuat struktur lengkap**

1. Orientasi: pengenalan tokoh, latar, dan situasi awal cerita.
2. Komplikasi: munculnya konflik atau masalah dalam cerita.
3. Resolusi: penyelesaian konflik atau masalah, serta kesimpulan cerita.

**Dalam cerita, tampilkan unsur-unsur berikut secara jelas**

1. Tema: gagasan utama cerita (contoh: petualangan melawan kekuatan jahat dengan bantuan kaos kaki ajaib).
2. Tokoh dan penokohan: pelaku cerita dan sifat-sifatnya.
3. Latar: tempat, waktu, dan suasana terjadinya cerita.
4. Alur: urutan peristiwa dalam cerita, dapat berupa alur maju, mundur, atau alur campuran.
5. Sudut pandang: cara penulis menyampaikan cerita, dapat menggunakan orang pertama (aku/saya sebagai tokoh) atau orang ketiga (dia/mereka sebagai pengamat).
6. Amanat: pesan atau pelajaran yang ingin disampaikan.

**Gunakan kaidah kebahasaan teks cerita fantasi dengan tepat**

1. Kata ganti: gunakan nama tokoh atau kata ganti aku, dia, dan mereka.
2. Ungkapan pancaindra: kata atau kalimat yang melibatkan indra (contoh: melihat, mendengar, mencium, dsb.).
3. Kata keterkejutan: bertujuan membangun ketegangan (contoh: tiba-tiba, seketika, tanpa disangka, dsb.).
4. Konjungsi waktu: kata hubung urutan peristiwa (contoh: lalu, kemudian, setelah itu, dsb.).
5. Majas asosiasi: gaya bahasa perbandingan yang menyamakan dua hal berbeda, namun dianggap sama karena memiliki karakteristik serupa. (contoh: seperti, bagai, seumpama, bak, dsb.).
6. Kalimat langsung dan tidak langsung:
   a. Langsung: ucapan tokoh ditulis apa adanya
      (contoh: Ibu berkata, “Terima kasih, Tuan Pertapa!”).
   b. Tidak langsung: ucapan disampaikan kembali
      (contoh: Ibu mengatakan terima kasih kepada Pertapa).



LIVEWORKSHEETS

# TEKS CERITA FANTASI

## KELAS VII SMP/MTS

### Judul

### Orientasi

LIVEWORKSHEETS

# TEKS CERITA FANTASI

## KELAS VII SMP/MTS

### Komplikasi

### Resolusi

LIVEWORKSHEETS

# TEKS CERITA FANTASI

## KELAS VII SMP/MTS

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan teks cerita fantasi yang telah ditulis!

1. Apa tema dalam teks cerita fantasi tersebut?

2. Sebutkan secara singkat tokoh dan penokohan dalam teks cerita fantasi tersebut!

3. Sebutkan latar (tempat, waktu, dan suasana) dalam teks cerita fantasi tersebut!

LIVEWORKSHEETS

# TEKS CERITA FANTASI

## KELAS VII SMP/MTS

4 Bagaimana alur yang digunakan dalam teks cerita fantasi tersebut?

5 Sudut pandang apa yang digunakan dalam teks cerita fantasi tersebut?

6 Apa amanat yang disampaikan dalam teks cerita fantasi tersebut?

LIVEWORKSHEETS